

## Penerapan Model *Select and Assamble* pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Wewewa Selatan

Solviana Malo, Artifa Sorraya

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo  
e-mail: [solvi2894@gmail.com](mailto:solvi2894@gmail.com), [artiefa.soerraya@gmail.com](mailto:artiefa.soerraya@gmail.com)

### Abstract

*This research aims at the occurrence of a learning process that is carried out systematically in order to achieve the learning objectives effectively and innovatively. The purpose of this study is to apply select and assemble to writing anecdotal texts, whether the results will be effective or not. The application of the select model in writing anecdotal text for each part must be accompanied by the correct answer. select and assemble is selecting and hooking and writing centered. Select and assamble is to select and link specifically and use one group pre test and post test one group pre test and post test. The data analysis technique used the mean, one-sample validity test, the results of the pretest = 1344 and post-test statistics = 1,460, the difference between  $X_1$  = and  $X_2$  was = 4.83. From these results, it is clear that there are differences in the application of the select and assamble model pre-test and post-test.*

**Keywords:** *Select assemble model, write anecdotal text*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis agar mendapatkan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut secara efektif dan inovatif. Tujuan dari penelitian ini untuk menerapkan select and assemble pada mneulis teks anekdot, apakah hasilnya akan efektif atau tidak. Penerapan model select dalam menulis teks anekdot setiap bagian harus dilengkapi dengan jawaban yang tepat . select and assemble adalah memilih dan mengkaitkan dan berpusat pada menulis. Select and assamble adalah memilih dan mengkaitkan secara khusus dan menggunakan satu kelompok pre test dan pos test satu grup pre test dan pos test. Teknik analisis data menggunakan mean, uji validitas satu sampel hasil uji statistic pretest =1344 dan postes =1.460 perbedaan  $X_1$ = dan  $X_2$  adalah =4,83. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa ada perbedaan dalam penerapan model select and assamble pre tes dan pos test.

**Kata kunci :** Model *select assamble*, menulis teks anekdot

## **A. PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu peningkatan kualitas dalam pendidikan secara menyeluruh. Peningkatan kualitas pendidikan, bagian dari cara peningkatan kualitas peserta didik, baik dari pandangan kemampuan, kepribadian meskipun tanggung jawab. Menurut (Via Utama, 2000), mengungkapkan bahwa para ahli kependidikan sudah tahu mutu pendidikan sangat tergantung pada karakter guru dalam pembelajarannya, sehingga penambahan keyakinan pembelajaran membentuk kapasitas utama bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Menurut Anies (via Asmani 2011: 37-39), proses pendidikan saat ini diibaratkan terlalu mementingkan bagian kognitif dan mengabaikan kreativitas.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan dimana penulis mengeluarkan pikiran dan pendapat melalui menulis. Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis tidak mungkin menguasai hanya melalui teori, dan diharuskan untuk melakukan melalui latihan yang teratur agar dapat menghasilkan tulisan yang baik. Keterampilan menulis diharuskan untuk menguasai segala macam kebahasaan dan elemen diluar bahasa itu sendiri. Pada umumnya menulis merupakan kegiatan yang menarik, karena dengan menulis seseorang bisa mengkomunikasikan isi pikirannya. Diperkuat oleh pendapat (Tarigan, 2008:23) bahwa menulis dapat membantu untuk menggambarkan pendapat kita. Pembelajaran menulis harus lebih aktif, karena dalam menulis harus melatih peserta didik untuk lebih kreatif dalam mengolah kata yang ada dalam pikirannya, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan yang tersusun rapi, pembaca lebih tertarik dan cepat dipahami oleh penulis. Pendidik harus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam keterampilan menulis.

Menurut (Tarigan, 2008:20), menulis adalah suatu kegiatan gagasan pikiran, pengalaman dan pengetahuan kedalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat mudah dimengerti oleh orang lain. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan gerakan jari tangan, lengan, dan mata secara integrasi. Keterampilan Menulis ialah merupakan sebuah kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, pendapat, opini, seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang kita kerjakan dalam bentuk tulisan. Media tulis memiliki bentuk yang berbeda beda diantaranya: surat, koran, majalah, selebaran, jurnal, buku, dan sebagainya. Hal sejenis ini diperkuat oleh pendapat Alwasilah (2008:83) bahwa menulis menggambarkan perubahan lebih mengutamakan menulis dari pada membaca. Seorang penulis

pastilah pembaca, namun pembaca belum tentu mejadi seorang penulis manusia sebagai upaya mengeratkan ilmu supaya tidak hanya terbang ke awan kekeliruan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1) bagaimana hasil menulis teks anakdot siswa sebelum menerapkan select and assamble?, 2) bagaimana hasil menulis teks anakdot siswa sesudah menerapkan select and assamble?, 3) bagaimana perbedaan hasil menulis teks anakdot siswa antara sebelum dan sudah menerapkan select and assamble?. Tujuan dari penelitian ini berkorelasi dari rumusan masalah tersebut. Tujuan dalam penelitian ini antara lain: 1) mendeskripsikan hasil menulis teks anakdot siswa sebelum menerapkan select and assamble, 2) mendeskripsikan hasil menulis teks anakdot siswa sesudah menerapkan select and assamble?, 3) mendeskripsikan perbedaan hasil menulis teks anakdot siswa antara sebelum dan sudah menerapkan select and assamble.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi. Penelitian mengimplikasikan mahasiswa sebagai peneliti yang bersatu dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Wewewa Selatan. Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti dapat ditemukan bahwa pembelajaran menulis anekdot belum pernah laksanakan melalui model select and assamble. Berdasarkan situasi tersebut, penelitian berharap dengan model select and assamble dapat membangkitkan semangat siswa untuk membentuk sebuah teks anekdot yang baik bebarengan dapat menambahkan apresiasi tentang pembelajaran bahasa khususnya menulis. Penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Wewewa Selatan yang berlokasi di Jalan Manola Kecamatan Wewewa Selatan kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian kuasi eksperimen dilaksanakan pada 10 Februari 2020 sampai 10 April 2020. Menurut Sugiyono, (2015:117) "populasi adalah wilyah tuturan yang terdapat dalam obyek atau subyek yang memegang kualitas dan keunikan khusus yang ditetapkan oleh penelitian akan dipelajari dan diambil kesimpulannya". Adapun hal yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik di SMA N 1 Wewewa Selatan yang berjumlah 748 siswa. Menurut (Sugiyono, 2014) Menjelaskan bahwa sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dirangkum oleh populasi. Saat populsi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Wewewa Selatan Jurusan bahasa indonesia yang berjumlah 35 siswa.

Siswa dipilih dengan memperbandingkan bahwa dalam keterampilan menulis siswa masih mengalami keterbatasan maka siswa masih kurang dalam kerangka berpikir Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti yang melaksanakan tindakan pembelajaran, oleh karena itu yang melaksanakan pengamatan adalah mahasiswa peneliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 karena bersamaan dengan semester genap, kompetensi inti menulis anekdot yang dilakukan. Teknik analisis data menggunakan nilai hasil kemampuan menulis teks anekdot, rata-rata hasil kemampuan sesudah menerapkan select and assamble dikurangi rata-rata sebelum menerapkan model. Dari penerapan tersebut, dapat dilihat apakah ada perbedaan atau tidak antara sebelum dan sesudah menerapkan model select and assamble.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan penelitian experiment ini melibatkan hanya 1 kelompok. Kelompok eksperimen (pretes) menggunakan metode ceramah berjumlah 25 orang peserta didik dilaksanakan pada hari selasa, 25 Februari 2020, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pada pukul 10.25-11.05WIB. post tes berjumlah 25 siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Februari 2020, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pukul 11.05-12.25 WIB, dengan materi menulis teks anekdot. Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran. Aspek penilaian menulis teks anekdot pembelajaran dalam penelitian ini meliputi gagasan yang dikembangkan, isi, struktur. Dari kedua aspek penilaian diatas, merupakan kendala yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini. Hasil pretes pada tes awal maupun pada tes akhir pretes terdapat banyak kesalahan penulisan, misalnya sesilitan dalam menjelaskan pengertian teks anekdot dan ciri-cirinya anekdot yang ditulis secara secara menjelaskan dengan jelas.

Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan perbedaan antara hasil tes awal (pre test) yang memiliki nilai rata-rata= 56 dan hasil tes akhir (post test) memiliki nilai rata-rata =60,83 itu menunjukkan bahwa penerapan model select and assamble sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks anekdot, atau mean adalah= 56. Hasil pembelajaran menulis teks anekdot untuk menilai postest menggunakan jumlah skor nilai pada siswa mendapat nilai rata-rata atau mean 60,83, perbedaan antara nilai pretest tanpa menerapkan model select and assamble dan perlakuan penerapan model select and assamble menggunakan penjumlahan atau menggunakan satu sampel. Dari hasil yang

dijelaskan bahwa hasil perbedaan signifikan hasil pretes yang memiliki nilai rata-rata 56 dan hasil post tes adalah 4,83 ialah menunjukkan bahwa penerapan model select and assamble efektif atau cocokm diterapkan pada menulis teks anekdot.

#### **D. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan metode quasi eksperimen menggunakan metode select and assamble di SMA N.1 Wewewa Selatan dapat meningkatkan, khususnya dalam menulis teks anekdot. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar yang mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata tes awal siswa pada pre test terdapat 56 dan tes akhir post test 60,83 Standar deviasi tes awal pre test 1.344 dan tes akhir post test 1.460 sedangkan pada nilai tes awal pre tes yaitu 56 dan tes akhir postes yaitu 60,83 yang berarti terdapat perbedaan sehingga dapat disimpulkan bahwa satu kelompok dari kemampuan tes awal yang berbeda. Sedangkan hasil uji-t terhadap hasil akhir posttest yang berarti terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar antara kelompok pretes dengan kelompok postest.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. (2008). Pokoknya Menulis. Bandung: Kiblat Arikunto, Suharsimi. (2009). Penelitian quasi eksperimen. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. DIVA Press: Yogyakarta.
- Gunawan, Adi.W. (2013). Model Select and Assamble. Jakarta : PT Gramedia.
- Madya, Suwarsih. (2006) . Panduan Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaj Rosdakarya.
- Nuraini, Fatimah. (2013). Teks Anekdot Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bahasa dan Karakter Siswa. Pendidikan Bahasa, Sastra